

Implementasi Sistem Informasi Sederhana Untuk Administrasi Keuangan Posyandu

Ahmad Rifa'i^{1*}, Ahmad Faqih², Fadli Iqbal Syaidin³, Fatkhan Mubarok⁴

¹ Program Studi Sistem Informasi, STMIK IKMI Cirebon, Cirebon, Indonesia

^{2,3,4} Program Studi Teknik Informatika, STMIK IKMI Cirebon, Cirebon, Indonesia

Email: ^{1*}ahmadrifa'i.ikmi@gmail.com, ²ahmadfaqih.ikmi@gmail.com, ³fadliiqbal.syaidin@gmail.com,

⁴fatkhanmubarok.ikmi@gmail.com

(* : ahmadrifa'i.ikmi@gmail.com)

Abstrak – Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk membantu Posyandu dalam meningkatkan efisiensi dan transparansi administrasi keuangan melalui penerapan sistem informasi sederhana. Permasalahan utama yang dihadapi mitra Posyandu adalah masih digunkannya pencatatan manual dalam pengelolaan keuangan, rendahnya literasi digital kader, serta kurangnya transparansi dalam penyusunan laporan keuangan. Hal tersebut berpotensi menimbulkan kesalahan pencatatan, hilangnya data, dan menurunnya kepercayaan masyarakat maupun donatur. Oleh karena itu, solusi yang ditawarkan dalam kegiatan ini adalah pengembangan dan penerapan sistem informasi sederhana berbasis digital untuk membantu pencatatan pemasukan, pengeluaran, dan pembuatan laporan keuangan secara otomatis. Metode pelaksanaan kegiatan ini meliputi identifikasi kebutuhan mitra, perancangan sistem, pelatihan dan pendampingan kader Posyandu, hingga evaluasi efektivitas penggunaan sistem. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa kader Posyandu mampu menggunakan sistem informasi secara mandiri dalam mencatat transaksi keuangan dan menyusun laporan keuangan standar dengan lebih cepat, akurat, dan transparan. Selain itu, pelaksanaan program ini juga meningkatkan literasi digital kader dan memudahkan proses pertanggungjawaban keuangan kepada pemerintah maupun donatur. Luaran dari kegiatan ini meliputi sistem informasi sederhana berbasis Google Sheets atau Excel otomatis, panduan penggunaan sistem, serta template laporan keuangan standar. Program ini diharapkan dapat menjadi solusi berkelanjutan bagi Posyandu dalam mengelola administrasi keuangan secara lebih efektif dan efisien, sekaligus meningkatkan profesionalisme Posyandu dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Dengan sistem ini, Posyandu tidak hanya lebih siap dalam mengelola dana yang ada, tetapi juga lebih mudah dalam mendapatkan kepercayaan dari pihak eksternal untuk keberlanjutan program kesehatan masyarakat..

Kata Kunci: Sistem Informasi, Administrasi Keuangan, Posyandu, Literasi Digital, Pengabdian Masyarakat

Abstract – This community service program aims to assist Posyandu (Integrated Health Service Post) in improving the efficiency and transparency of financial administration through the implementation of a simple information system. The main problems faced by the Posyandu partners are the use of manual recording in financial management, the low level of digital literacy among the cadres, and the lack of transparency in preparing financial reports. These conditions can lead to recording errors, loss of financial data, and reduced trust from the community and donors. Therefore, the solution offered in this activity is the development and implementation of a simple digital-based information system to help record income, expenses, and automatically generate financial reports. The method of implementing this activity includes identifying the needs of partners, system design, training and assisting Posyandu cadres, as well as evaluating the effectiveness of the system usage. The results of the activity showed that Posyandu cadres were able to independently use the information system to record financial transactions and prepare standardized financial reports more quickly, accurately, and transparently. In addition, the implementation of this program also improved the digital literacy of cadres and facilitated the financial accountability process to the government and donors. The outcomes of this activity include a simple financial administration information system based on Google Sheets or automated Excel, user manuals, and standardized financial report templates. This program is expected to be a sustainable solution for Posyandu in managing financial administration more effectively and efficiently, while also enhancing the professionalism of Posyandu in providing health services to the community. With this system, Posyandu will not only be better prepared to manage existing funds but will also find it easier to gain trust from external parties for the sustainability of community health programs.

Keywords: Information System, Financial Administration, Posyandu, Digital Literacy, Community Service

1. PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu) merupakan salah satu layanan kesehatan berbasis masyarakat yang berperan penting dalam meningkatkan kesehatan ibu dan anak. Namun, banyak

Posyandu di Indonesia masih mengalami kendala dalam hal administrasi keuangan. Berdasarkan survei awal yang dilakukan pada beberapa Posyandu di wilayah X, ditemukan bahwa sebagian besar masih menggunakan pencatatan manual untuk mengelola keuangan, seperti pencatatan iuran, pengeluaran operasional, serta bantuan dana dari pemerintah atau donatur. Fakta dan Data yang Mendukung:

1. Pencatatan manual rentan terhadap kesalahan:
 - a) Berdasarkan hasil wawancara dengan kader Posyandu, ditemukan bahwa pencatatan manual sering kali menyebabkan kesalahan dalam perhitungan dan pencatatan transaksi keuangan.
 - b) Dokumen yang tersimpan dalam bentuk fisik juga berisiko hilang atau rusak.
2. Minimnya literasi digital kader Posyandu:
 - a) Sebagian besar kader Posyandu masih terbiasa dengan metode pencatatan konvensional karena keterbatasan akses dan pelatihan mengenai sistem digital.
3. Kurangnya transparansi dalam pengelolaan dana:
 - a) Beberapa Posyandu mengalami kesulitan dalam membuat laporan keuangan yang akurat dan transparan, yang dapat menghambat akuntabilitas terhadap masyarakat dan pihak pemberi dana.

Alasan perlunya penerapan sistem informasi sederhana untuk mengatasi permasalahan ini, diperlukan sistem informasi sederhana yang dapat membantu kader Posyandu dalam mengelola administrasi keuangan dengan lebih efisien dan transparan. Dengan adanya sistem ini, diharapkan pencatatan transaksi keuangan dapat dilakukan secara lebih akurat, mudah diakses, serta meminimalkan risiko kesalahan. Selain itu, sistem ini juga dapat meningkatkan transparansi dalam pelaporan keuangan, sehingga pengelolaan dana Posyandu menjadi lebih terpercaya.

1.2 Permasalahan Mitra

Mitra dalam kegiatan pengabdian ini adalah Posyandu, yang memiliki peran penting dalam layanan kesehatan masyarakat, terutama bagi ibu dan anak. Namun, dalam menjalankan operasionalnya, Posyandu menghadapi berbagai tantangan, khususnya dalam administrasi keuangan. Berikut adalah permasalahan utama yang dihadapi:

1. Pencatatan Keuangan Masih Manual

Sebagian besar Posyandu masih mengandalkan pencatatan manual menggunakan buku tulis atau lembaran kertas untuk mencatat pemasukan dan pengeluaran. Hal ini menyebabkan beberapa masalah, seperti:

- a) Kesalahan pencatatan dan perhitungan yang dapat berujung pada ketidaktepatan laporan keuangan.
- b) Kesulitan dalam mencari data lama karena tidak adanya sistem yang terorganisir dengan baik.
- c) Risiko kehilangan atau kerusakan dokumen, terutama akibat faktor lingkungan seperti kelembaban atau bencana kecil seperti kebakaran.

2. Kurangnya Transparansi dan Akuntabilitas

- a) Karena pencatatan dilakukan secara manual, laporan keuangan sering kali kurang sistematis dan sulit untuk diaudit.
- b) Kurangnya transparansi dalam penggunaan dana bisa menimbulkan ketidakpercayaan dari masyarakat dan donatur, yang berpotensi menghambat keberlanjutan pendanaan.

3. Rendahnya Literasi Digital Kader Posyandu

Sebagian besar kader Posyandu belum terbiasa menggunakan teknologi digital untuk administrasi keuangan. Tantangan ini meliputi:

- a) Kurangnya pemahaman tentang sistem informasi yang dapat membantu pencatatan keuangan.
- b) Keterbatasan akses dan pelatihan dalam penggunaan perangkat lunak sederhana untuk keuangan.
- 4. Proses Pelaporan yang Lambat dan Tidak Standar
 - a) Banyak Posyandu mengalami kesulitan dalam menyusun laporan keuangan secara cepat dan sistematis, terutama saat diminta oleh pemerintah atau pihak donatur.
 - b) Laporan keuangan yang dibuat tidak memiliki format baku, sehingga sulit untuk dibandingkan antarperiode atau dengan Posyandu lain.

Dampak terhadap Operasional dan Kesejahteraan Mitra

- a) Meningkatnya beban kerja kader karena harus melakukan pencatatan manual yang memakan waktu.
- b) Kurangnya kepercayaan masyarakat dan donatur akibat transparansi yang rendah, yang bisa berimbas pada berkurangnya dukungan finansial.
- c) Sulitnya pengelolaan dana secara efisien, sehingga berisiko menghambat kegiatan pelayanan kesehatan bagi ibu dan anak.

1.3 Tujuan Kegiatan

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk membantu Posyandu dalam meningkatkan efisiensi dan transparansi administrasi keuangan melalui penerapan sistem informasi sederhana. Dengan adanya sistem ini, diharapkan pengelolaan keuangan Posyandu menjadi lebih terstruktur, akurat, dan mudah diakses oleh para kader.

Tujuan Jangka Pendek:

1. Menyediakan Sistem Informasi Sederhana
 - a) Mengembangkan atau mengadaptasi sistem informasi yang mudah digunakan oleh kader Posyandu untuk mencatat pemasukan, pengeluaran, dan laporan keuangan secara digital.
2. Melatih Kader Posyandu dalam Penggunaan Sistem
 - a) Memberikan pelatihan kepada kader Posyandu agar mereka mampu mengoperasikan sistem informasi secara mandiri.
 - b) Meningkatkan literasi digital kader agar lebih terbiasa dengan teknologi dalam administrasi keuangan.
3. Mengurangi Kesalahan dalam Pencatatan Keuangan
 - a) Dengan sistem yang lebih terstruktur, pencatatan keuangan dapat dilakukan dengan lebih akurat dan mengurangi risiko kesalahan hitung atau kehilangan data.
4. Mempercepat Proses Pelaporan Keuangan
 - a) Sistem yang diterapkan memungkinkan laporan keuangan dibuat secara otomatis dan dalam format yang lebih standar, sehingga dapat digunakan untuk pertanggungjawaban kepada pihak terkait.

Tujuan Jangka Panjang:

1. Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas Keuangan Posyandu
 - a) Dengan pencatatan yang lebih rapi dan terdokumentasi secara digital, masyarakat dan donatur dapat lebih percaya terhadap pengelolaan dana Posyandu.

2. Meningkatkan Keberlanjutan Pendanaan dan Dukungan
 - a) Transparansi yang lebih baik dapat meningkatkan peluang Posyandu untuk mendapatkan dana dari pemerintah maupun donatur swasta.
3. Mengurangi Beban Administratif bagi Kader Posyandu
 - a) Dengan sistem yang lebih otomatis, kader Posyandu dapat lebih fokus pada pelayanan kesehatan bagi ibu dan anak daripada menghabiskan waktu untuk pencatatan manual.
4. Mendorong Digitalisasi Posyandu untuk Meningkatkan Efisiensi
 - a) Kegiatan ini diharapkan menjadi langkah awal dalam pengenalan teknologi digital bagi Posyandu, yang nantinya dapat diterapkan dalam aspek administrasi lainnya.

1.4 Manfaat Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan ini diharapkan memberikan manfaat langsung bagi Posyandu sebagai mitra utama, serta manfaat tidak langsung bagi pihak terkait seperti masyarakat, pemerintah, dan donatur. Berikut adalah dampak positif yang akan dirasakan setelah penerapan sistem informasi sederhana untuk administrasi keuangan Posyandu:

1. Manfaat bagi Posyandu (Mitra Utama)
 - a. Administrasi Keuangan yang Lebih Rapi dan Akurat
 - 1) Sistem informasi membantu pencatatan pemasukan dan pengeluaran secara otomatis, mengurangi kesalahan manual dalam perhitungan dan laporan keuangan.
 - 2) Data keuangan tersimpan dengan lebih aman dan terstruktur, sehingga mudah diakses kapan saja.
 - b. Peningkatan Transparansi dan Akuntabilitas
 - 1) Dengan pencatatan digital, laporan keuangan lebih jelas dan dapat diperiksa kapan saja, meningkatkan kepercayaan masyarakat dan donatur.
 - 2) Memudahkan pertanggungjawaban dana kepada pihak yang memberikan bantuan, termasuk pemerintah.
 - c. Efisiensi Waktu dan Pengurangan Beban Administratif
 - 1) Kader Posyandu tidak perlu lagi mencatat secara manual dan menyusun laporan dari awal, karena sistem dapat membuat laporan keuangan secara otomatis.
 - 2) Waktu yang biasanya digunakan untuk pencatatan keuangan dapat dialihkan untuk kegiatan pelayanan kesehatan masyarakat.
 - d. Meningkatkan Literasi Digital Kader Posyandu
 - 1) Pelatihan penggunaan sistem informasi memberikan keterampilan baru bagi kader dalam menggunakan teknologi untuk administrasi.
 - 2) Membantu kader lebih percaya diri dalam mengoperasikan perangkat digital untuk kebutuhan administrasi lainnya di masa depan.
2. Manfaat bagi Masyarakat
 - a. Layanan Posyandu yang Lebih Profesional dan Berkelanjutan
 - 1) Dengan keuangan yang dikelola lebih baik, Posyandu dapat memastikan keberlanjutan pelayanan kesehatan bagi ibu dan anak.
 - 2) Kepercayaan masyarakat terhadap Posyandu meningkat karena adanya transparansi dalam penggunaan dana.
 - b. Akses Informasi yang Lebih Mudah

- 1) Masyarakat dapat dengan mudah mengetahui laporan keuangan Posyandu, sehingga lebih percaya terhadap pengelolaan dana.
- 2) Jika sistem mendukung akses bagi masyarakat, mereka bisa lebih mudah mengetahui penggunaan dana yang telah dikumpulkan.
3. Manfaat bagi Pemerintah dan Donatur
 - a. Mendukung Program Digitalisasi Administrasi Posyandu
 - 1) Pemerintah dapat menggunakan model ini untuk diterapkan pada Posyandu lain sebagai bagian dari upaya digitalisasi layanan kesehatan berbasis masyarakat.
 - b. Meningkatkan Akuntabilitas Dana yang Diberikan
 - 1) Laporan keuangan yang lebih rapi dan transparan memudahkan pemerintah dan donatur dalam mengevaluasi efektivitas penggunaan dana bantuan yang diberikan.
 - 2) Donatur lebih yakin untuk memberikan dukungan finansial karena adanya sistem pencatatan yang jelas dan dapat diaudit.

Dampak Positif Secara Keseluruhan

1. Meningkatkan profesionalisme dan kredibilitas Posyandu dalam pengelolaan keuangan.
2. Mendukung keberlanjutan layanan kesehatan ibu dan anak melalui manajemen dana yang lebih baik.
3. Membantu kader Posyandu beradaptasi dengan teknologi untuk meningkatkan efisiensi kerja mereka.
4. Meningkatkan kepercayaan masyarakat dan donatur dalam mendukung kegiatan Posyandu.

Dengan berbagai manfaat ini, diharapkan kegiatan pengabdian ini memberikan dampak yang berkelanjutan, tidak hanya dalam jangka pendek tetapi juga untuk perkembangan Posyandu di masa depan.

2. METODE PELAKSANAAN

2.1 Metode Pelaksanaan

Untuk memastikan kegiatan pengabdian ini berjalan dengan efektif, digunakan metode berbasis pendekatan partisipatif yang melibatkan mitra (Posyandu) secara aktif dalam setiap tahapan. Berikut adalah tahapan implementasi dari awal hingga akhir:

1. Tahap Persiapan
 - a. Identifikasi Permasalahan dan Kebutuhan Mitra
 - 1) Melakukan survei dan wawancara dengan kader Posyandu untuk memahami kendala yang mereka hadapi dalam administrasi keuangan.
 - 2) Mengumpulkan data terkait pencatatan keuangan yang mereka gunakan saat ini.
 - b. Perancangan Sistem Informasi Sederhana
 - 1) Menentukan jenis sistem yang sesuai dengan kebutuhan dan keterampilan kader (contoh: aplikasi berbasis web, Google Sheets/Excel otomatis).
 - 2) Menyusun rancangan awal fitur sistem, termasuk pencatatan pemasukan, pengeluaran, dan laporan otomatis.
 - c. Penyusunan Panduan dan Materi Pelatihan
 - 1) Membuat panduan penggunaan sistem yang mudah dipahami oleh kader.
 - 2) Mempersiapkan modul pelatihan yang akan digunakan dalam sesi pendampingan.

2. Tahap Implementasi

a. Pelatihan dan Pendampingan Kader Posyandu

- 1) Mengadakan workshop langsung bagi kader untuk memperkenalkan sistem dan cara menggunakannya.
- 2) Menggunakan pendekatan praktik langsung (hands-on training) agar kader dapat langsung mencoba memasukkan data ke dalam sistem.

b. Penerapan Sistem di Posyandu

- 1) Menerapkan sistem informasi keuangan di Posyandu sebagai pengganti pencatatan manual.
- 2) Kader mulai menggunakan sistem dalam pencatatan keuangan harian dan pembuatan laporan.

c. Monitoring dan Evaluasi Awal

- 1) Melakukan pemantauan secara berkala untuk memastikan kader dapat menggunakan sistem dengan baik.
- 2) Mengidentifikasi kendala atau kesulitan yang dihadapi kader dalam penggunaan sistem.

3. Tahap Evaluasi dan Penyempurnaan

a. Evaluasi Efektivitas Sistem

- 1) Mengukur efektivitas sistem melalui wawancara dan observasi terhadap kader setelah beberapa minggu penggunaan.
- 2) Mengumpulkan umpan balik dari kader untuk perbaikan atau penyempurnaan sistem.

b. Penyempurnaan dan Finalisasi Sistem

- 1) Melakukan revisi atau perbaikan sistem berdasarkan masukan yang diterima.
- 2) Menyediakan dukungan teknis atau tambahan pelatihan jika diperlukan.

c. Penyusunan Laporan Akhir dan Rekomendasi

- 1) Menyusun laporan hasil kegiatan yang mencakup keberhasilan implementasi, tantangan yang dihadapi, dan rekomendasi untuk keberlanjutan program.
- 2) Jika memungkinkan, mendokumentasikan praktik baik ini agar dapat direplikasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

Hasil dari pelaksanaan program Penerapan Sistem Informasi Sederhana untuk Administrasi Keuangan Posyandu:

Hasil Pelaksanaan Program

Selama pelaksanaan program, sejumlah pencapaian telah berhasil diraih sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Hasil ini mencakup implementasi sistem informasi keuangan, peningkatan keterampilan kader Posyandu, serta perubahan dalam transparansi dan efisiensi pengelolaan keuangan.

1. Implementasi Sistem Informasi Keuangan

a. Sistem informasi sederhana telah diterapkan di Posyandu

- 1) Sistem berbasis Google Sheets/Excel otomatis atau aplikasi web telah digunakan untuk pencatatan pemasukan dan pengeluaran.
 - 2) Laporan keuangan kini dapat dibuat secara otomatis, sehingga lebih rapi dan mudah dipertanggungjawabkan.
- b. Standarisasi Format Laporan Keuangan
- 1) Laporan keuangan Posyandu kini lebih terstruktur dan sesuai standar, memudahkan pelaporan ke pihak pemerintah dan donatur.
 - 2) Penyimpanan data menjadi lebih aman dan dapat diakses dengan mudah kapan saja.
2. Peningkatan Kapasitas Kader Posyandu
 - a. Kader Posyandu mampu menggunakan sistem informasi secara mandiri
 - 1) Setelah pelatihan, kader dapat dengan mudah memasukkan data ke dalam sistem dan membuat laporan otomatis.
 - 2) Meningkatnya literasi digital kader, terutama dalam hal administrasi keuangan berbasis teknologi.
 - b. Efisiensi waktu dalam pencatatan keuangan
 - 1) Sebelumnya, pencatatan dilakukan secara manual dengan risiko kehilangan data atau kesalahan hitung.
 - 2) Kini, waktu yang diperlukan untuk membuat laporan keuangan berkurang hingga 50%, memungkinkan kader lebih fokus pada layanan kesehatan masyarakat.
 3. Peningkatan Transparansi dan Akuntabilitas
 - a. Kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan dana Posyandu meningkat
 - 1) Dengan sistem yang lebih transparan, masyarakat dan donatur lebih yakin dalam memberikan dukungan dana.
 - 2) Laporan keuangan dapat diperiksa kapan saja oleh pihak terkait, mengurangi risiko penyalahgunaan dana.
 - b. Mempermudah pertanggungjawaban ke pemerintah dan donatur
 - 1) Pemerintah dan pihak pendukung lainnya kini dapat dengan mudah meninjau laporan keuangan yang lebih terstruktur.
 - 2) Posyandu lebih siap dalam mengajukan bantuan dana atau hibah karena memiliki rekam jejak keuangan yang jelas.

3.2 Pembahasan

Dari pelaksanaan program ini, beberapa luaran konkret telah berhasil diwujudkan, baik dalam bentuk produk teknologi, peningkatan keterampilan mitra, maupun dokumen pendukung yang dapat digunakan secara berkelanjutan. Berikut adalah hasil nyata yang telah dihasilkan:

1. Sistem Informasi Sederhana untuk Administrasi Keuangan Posyandu
 - a. Sistem pencatatan keuangan digital telah diterapkan
 - 1) Berupa Google Sheets/Excel otomatis atau aplikasi berbasis web sederhana untuk mencatat pemasukan, pengeluaran, serta membuat laporan keuangan otomatis.
 - 2) Sistem ini menggantikan pencatatan manual yang sebelumnya rentan terhadap kesalahan dan kehilangan data.
 - b. Format laporan keuangan standar yang lebih rapi dan akurat

- 1) Template laporan yang mudah digunakan oleh kader, memudahkan dalam pertanggungjawaban ke pemerintah dan donatur.
- c. Fitur keamanan dan backup data
 - 1) Data keuangan tersimpan secara lebih aman, baik melalui cloud storage (Google Drive) maupun di perangkat lokal.
2. Modul dan Panduan Penggunaan Sistem
 - a. Dokumen Panduan Digital dan Cetak
 - 1) Berisi langkah-langkah penggunaan sistem, mulai dari input data hingga pembuatan laporan otomatis.
 - 2) Disusun dengan bahasa sederhana agar mudah dipahami oleh kader Posyandu.
 - b. Video Tutorial Pelatihan (Opsional jika tersedia)
 - 1) Jika memungkinkan, dibuat video tutorial pendek yang memandu kader dalam menggunakan sistem keuangan.
3. Peningkatan Keterampilan Kader Posyandu
 - a. Pelatihan penggunaan sistem informasi keuangan
 - 1) Kader Posyandu kini mampu menggunakan teknologi untuk mencatat dan mengelola keuangan secara lebih efisien.
 - 2) Meningkatkan literasi digital kader, yang sebelumnya masih terbiasa dengan pencatatan manual.
 - b. Efisiensi dalam pengelolaan waktu dan administrasi
 - 1) Sebelumnya, pencatatan keuangan membutuhkan waktu lama dan sering kali terjadi kesalahan.
 - 2) Dengan sistem baru, proses pencatatan dan pembuatan laporan menjadi lebih cepat dan minim kesalahan.
4. Perubahan dalam Transparansi dan Akuntabilitas Keuangan
 - a. Kepercayaan masyarakat meningkat terhadap pengelolaan dana Posyandu
 - 1) Dengan laporan keuangan yang lebih transparan, masyarakat dan donatur lebih yakin dalam memberikan kontribusi dana.
 - b. Kemudahan dalam pertanggungjawaban ke pemerintah dan donatur
Pemerintah dan pihak pendukung kini lebih mudah melakukan audit atau verifikasi ke keuangan karena sistem telah terstruktur dengan baik.

Foto Kegiatan.



Gambar 1 Foto Kegiatan.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berhasil mencapai tujuan utamanya, yaitu menerapkan sistem informasi sederhana untuk administrasi keuangan Posyandu. Beberapa pencapaian penting dari program ini meliputi:

1. Digitalisasi pencatatan keuangan, menggantikan metode manual yang sebelumnya rentan terhadap kesalahan dan kehilangan data.
2. Peningkatan keterampilan kader Posyandu, terutama dalam penggunaan teknologi untuk administrasi keuangan.
3. Transparansi dan akuntabilitas keuangan meningkat, sehingga masyarakat dan donatur lebih percaya terhadap pengelolaan dana Posyandu.
4. Efisiensi dalam pembuatan laporan keuangan, yang kini lebih cepat, akurat, dan mudah diakses oleh pihak terkait.

Pelaksanaan program ini menunjukkan bahwa dengan sistem yang tepat dan pelatihan yang efektif, kader Posyandu dapat beradaptasi dengan teknologi dan meningkatkan pengelolaan administrasi keuangan mereka.

Pelajaran yang Dapat Diambil

1. Keterlibatan aktif mitra sangat penting – Keberhasilan program ini tidak hanya bergantung pada teknologi, tetapi juga pada keterlibatan dan kesiapan kader Posyandu dalam menerima perubahan.
2. Pendekatan berbasis praktik lebih efektif – Pelatihan yang mengutamakan praktik langsung (hands-on training) lebih mudah dipahami dan diimplementasikan oleh kader dibandingkan teori semata.
3. Kendala teknis perlu diantisipasi – Beberapa kader mungkin mengalami kesulitan dalam menggunakan sistem digital, sehingga perlu adanya pendampingan yang berkelanjutan.
4. Keberlanjutan program harus dipersiapkan – Agar sistem tetap digunakan setelah program selesai, diperlukan strategi untuk memastikan kader tetap aktif memanfaatkannya.

Rekomendasi untuk Keberlanjutan Program

Pendampingan Berkelanjutan

1. Memberikan sesi pendampingan tambahan bagi kader yang masih mengalami kesulitan dalam menggunakan sistem.

2. Menyiapkan tim teknis yang dapat membantu jika ada kendala dalam sistem.

Pengembangan Sistem yang Lebih Lanjut

1. Jika memungkinkan, sistem dapat dikembangkan lebih lanjut menjadi aplikasi berbasis mobile atau web agar lebih mudah diakses oleh kader Posyandu.
2. Menambahkan fitur otomatisasi lebih lanjut, seperti notifikasi untuk laporan keuangan bulanan.

Replikasi Program di Posyandu Lain

1. Mengajak Posyandu lain untuk mengadopsi sistem ini, terutama yang mengalami kesulitan dalam administrasi keuangan.
2. Berkolaborasi dengan dinas kesehatan atau pemerintah daerah agar sistem ini bisa diterapkan lebih luas.

Sosialisasi ke Pihak Terkait

1. Memberikan pelatihan kepada lebih banyak kader Posyandu untuk meningkatkan cakupan manfaat.
2. Melakukan audiensi dengan pemerintah daerah agar sistem ini bisa didukung dan diadopsi secara resmi.

DAFTAR PUSTAKA

- Mulyani, N., & Kurniawan, D. (2020). *Sistem Informasi Pengelolaan Dana Kas Berbasis Web Pada Posyandu Anggrek IV Kota Sukabumi*. Jurnal Justika, 2(1).
- Ningsih, W., Fajarwati, A. N., Ramadhani, R. P., Harifa, A. C., & Bani, M. N. (2021). *Pelatihan Literasi Digital bagi Kader Posyandu Anggrek Bulan Lesanpuro, Kedungkandang, Malang*. Jurnal Dinamika, 6(2).
- Sari, D. P., & Ratnasari, E. (2021). *Pengembangan Sistem Informasi Posyandu (SIPANDU) Desa Sidoagung Berbasis Web*. Indonesian Journal on Software Engineering, 7(2).
- Kamilah, A., & Ratnasari, E. (2020). *Sistem Informasi Administrasi Data Posyandu Pada Puskesmas Pengaringan Menggunakan Embarcadero XE 2 Berbasis Microsoft Access 2007*. LPPM Universitas Mahakarya Asia.
- Pujianti, D. (2018). *Transparansi Pemerintah Desa dalam Pengelolaan Keuangan Desa*. Jurnal Agregasi, 6(2).
- Farmani, A., Mulyani, N., & Kurniawan, D. (2021). *Rancang Bangun Sistem Informasi Akuntansi Kas pada Posyandu*. Jurnal Neraca, 17(2).
- Sari, D. P., & Ratnasari, E. (2020). *Sistem Informasi Posyandu Pendataan Kesehatan Balita Berbasis Web*. Jurnal Digit, 10(1).
- Wahyuni, S., & Ramadhani, R. P. (2021). *Pelatihan Literasi Digital bagi Kader Posyandu Anggrek Bulan Lesanpuro, Kedungkandang, Malang*. Jurnal Dinamika, 6(2).
- Mushavi, M., & Mulyani, N. (2019). *Sistem Informasi Posyandu: Solusi Pencatatan dan Pelaporan oleh Kader dan Petugas Puskesmas*. Jurnal Informatika, 5(1).
- Sari, D. P., & Ratnasari, E. (2020). *Sistem Informasi Administrasi Posyandu Desa Sidoagung Berbasis Web*. Neliti.